

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris karena Indonesia memiliki luas lahan pertanian yang cukup besar dan subur, sehingga sektor pertaniannya menjadi penunjang dalam kebutuhan pangan. Salah satu tanaman pangan yang sering dikonsumsi di Indonesia adalah singkong, baik singkong segar maupun pangan olahan singkong. Sesuai BPS (2021) Indonesia memiliki 600 ribu Ha luas pertanaman singkong dengan hasil produksinya dapat mencapai 15,7 juta ton.

Singkong (*Manihot esculenta Crantz*) merupakan tumbuhan yang lama dikenal masyarakat Indonesia sebagai panganan pokok. Berdasarkan Pramesti, dkk (2017), singkong menjadi salah satu bahan pangan pengganti beras yang memiliki peran yang cukup penting dalam menopang ketahanan pangan di suatu wilayah. Di Indonesia sentra produksi singkong tersebar di tujuh Provinsi, berdasarkan data BPS (2021) Provinsi penghasil singkong yaitu Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur dan Sulawesi Selatan.

Singkong memiliki banyak manfaat kesehatan. Taufiq (2022) menjelaskan singkong mengandung sekitar 60% air, 25% hingga 35% pati dan mengandung protein, mineral, serat, kalsium dan fosfat. Sehingga singkong banyak dimanfaatkan menjadi berbagai produk olahan pangan sesuai *Food and Agriculture Organization* (2013) yang menyebut bahwa singkong menjadi tanaman Abad 21 yang memiliki kegunaan beragam dengan potensi besar sebagai produk ekspor untuk meningkatkan ekonomi nasional. Singkong banyak dimanfaatkan sebagai olahan pangan seperti tape, tepung, kripik, kerupuk, dll.

Singkong dapat diolah menjadi kerupuk. Kerupuk merupakan salah satu produk ekstrusi yang memiliki densitas rendah dan volume pengembangan yang bertambah setelah mengalami proses pemanasan dengan suhu tinggi. Kerupuk sangat populer di Indonesia sebagai pendamping makanan utama ataupun camilan selingan (Pakpahan & Nelinda, 2019). Begitu pula kerupuk singkong yang populer dikalangan masyarakat sebagai makanan ringan dengan berbentuk bundar tipis dan berwarna kuning pucat. Teksturnya yang renyah, dan cita rasa yang gurih menjadi daya tarik dan penambah nafsu makan dari kerupuk singkong.

Industri pengolahan kerupuk singkong salah satunya adalah PT Candi Jaya Amerta yang berlokasi di Jalan Raya Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. Produksi kerupuk di industry ini dimulai dari persiapan bahan, proses produksi, dan pengemasan hingga produk siap diekspor di berbagai negara. Hal tersebut yang melandasi saya untuk memilih Industri ini sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan untuk mempelajari proses pengolahan kerupuk secara langsung di Industri pangan. Berbagai ilmu dan teknologi yang telah dipelajari selama perkuliahan di program studi Teknologi Pangan dapat menjadi bekal dan pedoman dalam melakukan pengamatan di PT Candi Jaya Amerta.

B. Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di PT Candi Jaya Amerta diharapkan dapat mencapai beberapa tujuan antara lain;

- 1) Mengetahui proses pembuatan kerupuk singkong secara langsung di industri pengolahan kerupuk PT Candi Jaya Amerta.
- 2) Mengidentifikasi perbedaan proses pengolahan kerupuk dengan teori yang didapat pada masa perkuliahan di Perguruan Tinggi dengan penerapan di PT Candi Jaya Amerta.

C. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Menciptakan mahasiswa yang siap kerja dalam keadaanya yang sesungguhnya di dunia kerja. Mahasiswa mendapat pengetahuan ilmu yang lebih praktis dan mendalam mengenai pengetahuan proses pengolahan kerupuk singkong di PT Candi Jaya Amerta sehingga dapat menerapkan ilmu yang telah didapat tersebut dalam bidang perindustrian. Selain itu, mahasiswa mendapatkan pemenuhan 2 SKS mata kuliah yang harus ditempuh.

2. Bagi Perguruan tinggi

Membuka kesempatan kerja sama yang saling menguntungkan di bidang Pendidikan dalam Praktik Kerja Lapang antara UPN "Veteran" Jawa Timur terutama Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknik dengan PT Candi Jaya Amerta.

3. Bagi Perusahaan

Hasil kegiatan magang ini dapat menjadi bahan masukan positif yang membangun bagi mitra dalam mengambil keputusan dan kebijakan terbaik sebagai langkah kemajuan industri di masa yang akan datang.

D. Sejarah

PT Candi Jaya Amerta merupakan industri pangan yang bergelut pada produksi kerupuk yang didirikan oleh Bapak Eddy Wibisobo sejak tahun 1979, di Desa Candi, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan berbentuk industri rumahan yang memiliki sistem produksi tradisional dan berorientasi pada ranah domestik. Perusahaan ini berjalan dengan perpegang teguh pada visi dan misi perusahaan dalam mengembangkan perusahaan.

Visi dari PT Candi Jaya Amerta adalah untuk menjadi perusahaan dengan produktivitas yang mengacu pada standar mutu dan keamanan pangan. Dan misi perusahaan ini adalah sebagai berikut:

- 1). Menerapkan sistem manajemen pangan sesuai regulasi dan ketetapan yang berlaku
- 2). Memberikan pelayanan terbaik pada pembeli atau buyer dengan menerapkan proses pengolahan yang memenuhi standar produksi (target waktu dan kuantitas) dan standar kualitas produk serta keamanan pangan



Gambar 1. Logo PT Candi Jaya Amerta
Sumber: PT Candi Jaya Amerta (2024)

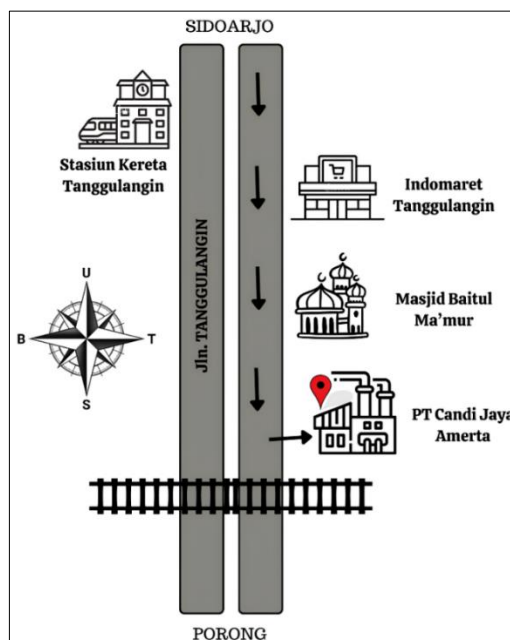
Tahun 1984, Perusahaan memperluas usahanya dengan meningkatkan kapasitas produksi dan mengembangkan varian produknya. Pada tahun 1985, perusahaan mulai merambah ke pasar internasional dengan mengekspor produk ke Arab Saudi. Perusahaan terus berkembang pesat hingga mampu menembus pasar Eropa pada tahun 1986. Aktivitas ekspor semakin meningkat ditahun berikutnya, produk di ekspor ke berbagai negara di wilayah Asia, Australia dan Eropa.

Saat ini, PT Candi Jaya Amerta telah memproduksi berbagai jenis kerupuk, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan, kerupuk sayur, kerupuk singkong, dan lainnya sesuai permintaan pembeli. Produk tersebut telah tembus hingga pasar Internasional termasuk Belanda, Belgia, Spanyol, Inggris, Amerika Serikat, Taiwan, Mesir, Australia, dan Uni Emirat Arab. PT Candi Jaya Amerta telah memiliki surat izin Usaha NIB: 9120206132793 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. Perusahaan ini dapat melakukan kegiatan produksi yang sesuai GMP, SSOP, dan prinsip HACCP untuk menjamin higienitas dan mutu produk makanan bagi konsumen. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebanyak 40 pan/hari setara \pm 3900 kg produk kerupuk udang.

E. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

PT Candi Jaya Amerta terletak di Jl. Raya Tanggulangin No.34-36, Kedunganten, Kalitengah, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61272. Luas area perusahaan sebesar 4.048 m², dengan batas wilayah sebagai berikut:

- **Timur:** Pemukiman warga
- **Selatan:** Pemukiman warga
- **Barat:** Jalan Raya Tanggulangin
- **Utara:** Pemukiman warga



Gambar 2. Lokasi PT Candi Jaya Amerta
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Pemilihan lokasi PT Candi Jaya Amerta memiliki keuntungan antara lain, yaitu:

a). Kemudahan dalam mendapatkan bahan baku

Kebutuhan untuk membuat kerupuk singkong adalah ketersediaan bahan baku yang dikirim oleh pemasok yang berasal dari Perkebunan singkong yang berada kota Malang. Jarak pengiriman sekitar 60 km. Namun dengan kemajuan infrastruktur dan jalan bebas hambatan memungkinkan pengiriman singkong hanya memakan waktu sekitar satu jam. Singkong yang dikirim pun masih terjaga kesegarannya.

b). Kemudahan akses transportasi

Transportasi pengiriman bahan baku ke pabrik dan produk ke *buyer* menggunakan truk pengangkut. Kondisi sarana transportasi di area perusahaan yang dipinggir jalan raya besar Tanggulangin memungkinkan truk pengirim mendapatkan akses yang mudah dan lancar sehingga meningkatkan efisiensi waktu pengiriman dan efisiensi dalam mempertahankan mutu kualitas produk.

c). Ketenagakerjaan

Keberadaan PT Candi Jaya Amerta yang berada di sekitar area pemukiman warga mempermudah mencari berbagai tenaga kerja yang memenuhi kualifikasi, karena pemukiman di sekitar kota besar telah memiliki sistem Pendidikan yang cukup maju dan kompeten. Keberadaan perusahaan yang berada di Kabupaten Sidoarjo yang masih memiliki Upah Minimum Kerja yang cenderung lebih rendah dibandingkan dua kota lain sebagai kawasan industri seperti Surabaya dan Gresik. Sesuai Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/656/KPTS/013/2023 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2024, besar UMK Kabupaten Sidoarjo hanya sebesar Rp 4.638.582,00. Sedangkan Kota Surabaya Rp 4.725.479,00 dan Kabupaten Gresik Rp 4.642.031,00.

d). Ketersediaan air dan Listrik

Ketersediaan air dan Listrik di area ini telah terpenuhi dengan cukup baik. Sumber air didapatkan dari air sumur dan PDAM. Sedangkan sumber Listrik berasal dari PLN. Kualitas Air sumur yang tersedia di lokasi ini telah memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Kementerian Kesehatan No. 416/Menkes/PER/IX/1990, air bersih adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak.

Air bersih juga dipergunakan untuk kebutuhan rumah tangga seperti untuk memasak, mencuci pakaian dan perlatan memasak atau peralatan lainnya. Selain itu juga, air digunakan untuk keperluan industri, pertanian, pemadam kebakaran, tempat rekreasi, transportasi, dan lain-lain. Sedangkan kualitas air PDAM telah sesuai dengan Peraturan Kementrian Kesehatan Nomor 736/Menkes/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

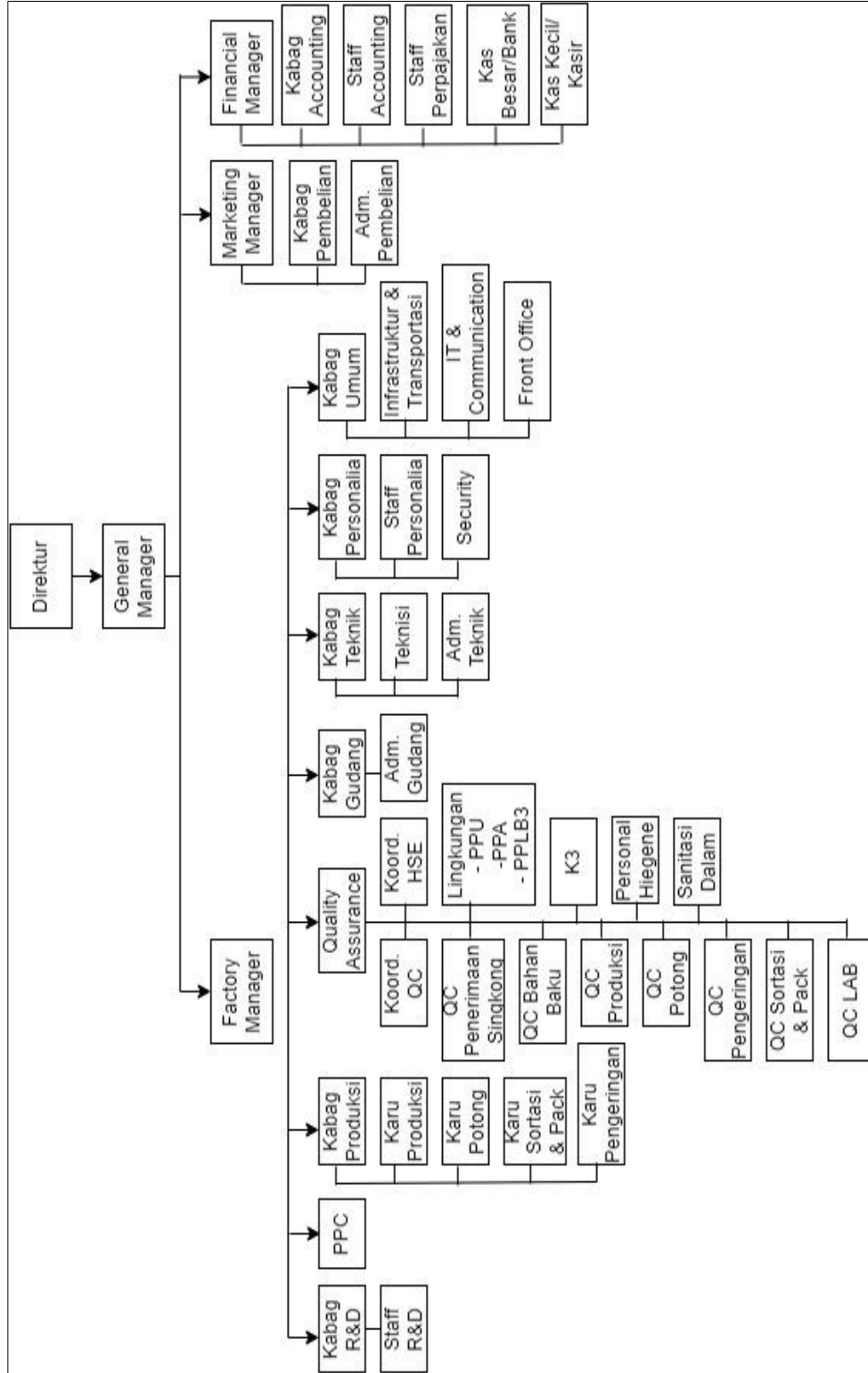
Tata letak yang diterapkan di PT Candi Jaya Amerta adalah tipe proses layout dalam area produksina karena fasilitas perusahaan dikelompokan dalam beberapa area yang berbeda untuk mengefisiensi pekerjaan dalam satu departemen yang memiliki fungsi yang sama. Fasilitas yang ada di perusahaan ini seperti ruang kerja sesuai department, area produksi, area limbah, area sanitasi, area penggudangan dan area utilas.

F. Struktur Organisasi

Suatu perusahaan sangat membutuhkan organisasi yang terstruktur untuk mengatur seluruh sistem kerja baik secara vertical maupun horizontal dan memberikan kejelasan dalam pembagian tugas sesuai tanggung jawab tiap bidangnya. Struktur organisasi perusahaan membagi jenis pekerjaan, tanggung jawab dan wewenang berdasarkan hubungan antar unit dan departemen yang diperlukan. Kegiatan operasional di PT Candi Jaya Amerta didukung oleh 145 pekerja dengan departemen dan tugas yang berbeda.

Bentuk struktur organisasi yang diterapkan di PT Candi Jaya Amerta adalah struktur Organisasi fungsional yang terbagi dalam sejumlah departemen sesuai tugas dan terdiri oleh orang-orang ahli dibidangnya. Bentuk struktur organisasi fungsional ini sangat membantu kemudahan dan kelancaran pekerja dalam mengerjakan tugas sesuai keahliannya. Berdasarkan bagan struktur organisasi diatas, PT Candi Jaya Amerta dikepalai oleh Direktur yang membawahi General Manager yang bertanggung jawab dari beberapa Manager seperti Factory Manager, Financial Manager, dan Marketing Manager.

Struktur Organisasi yang diterapkan di PT Candi Jaya Amerta memiliki bentuk garis dengan satu komando. Perintah langsung dari atasan dapat diteruskan langsung kebawahan sehingga setiap pekerja dalam oraganisasi dapat mengetahui orang yang terlibat dan bertanggungjawab atas pekerjaan tersebut.



Gambar 3. Struktur Organisasi PT Candi Jaya Amerta
 Sumber: PT Candi Jaya Amerta (2024)

Berikut tugas dan wewenang dari tiap jabatan di PT Candi Jaya Amerta.

1). **Direktur**

Direktur merupakan pemimpin perusahaan yang memiliki tugas untuk menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan dan memberikan persetujuan atas keputusan yang akan dilakukan di perusahaan tersebut. Direktur juga memiliki peranan untuk mengawasi seluruh kinerja yang ada di perusahaan termasuk anggaran, produksi, marketing dan berbagai peraturan yang ada.

2). **General Manager**

General Manager bertugas dalam meningkatkan efektifitas perusahaan, mengembangkan rencana yang strategis dan mempertahankan kualitas layanan perusahaan. Sehingga dalam tugasnya, general manager bertanggung jawab kepada direktur.

3). **Factory Manager**

Factory manager memiliki tugas mengawasi pekerjaan order produksi, rencana produksi kebutuhan bahan menganalisa pelaksanaan kerja bagian produksi dan seluruh pihak yang terlibat mulai dari *Quality Assurance, Quality Control, R&D, PPC*, bagian gudang, bagian teknik, bagian personalia, bagian umum, dan bagian pembelian. *Factory manager* juga dapat mengkoordinir rapat antar bagian secara periodik, mengawasi hasil kerja bawahannya serta mempertanggungjawabkannya kepada *General manager*.

4). **Financial Manager**

Financial manager bertugas dalam merencanakan dan mengawasi kegiatan pembukuan keuangan pada perusahaan, memeriksa dan menganalisa data laporan keuangan perusahaan. Tugas-tugasnya dipertanggungjawabkan kepada *General manager*.

5). **Marketing Manager**

Marketing manager memiliki tugas untuk mengkoordinasi strategi pemasaran dengan mengontrol budget dalam setiap strategi pemasaran tersebut, membuat system marketing baru dan mempertanggungjawabkannya pada *General manager*.

6). Kepala Bagian *Research and Development*

Kepala bagian ini mengetuai kegiatan *Research and Development* yang tugas mengembangkan produk baru dengan system uji coba yang baik dan menyeluruh. Produk baru juga harus dibandingkan dengan competitor dan mengembangkannya menjadi produk yang lebih unggul. Tugasnya akan dipertanggungjawabkan kepada *General manager*.

7). *Production Planning & Control*

PPC memiliki tugas untuk merencanakan dan mengendalikan produksi agar berjalan secara efektif dengan mempertimbangkan jumlah produksi dengan waktu yang dibutuhkan sehingga dapat mengurani intensitas produksi yang tidak lancar. PPC juga harus membuat rekapitulasi dan menganalisa laporan penggunaan bahan dan hasil produk dalam laporan. PPC juga dapat membuat jadwal produksi sesuai orderan yang didapat dalam Kartu Instruksi Kerja (KIK) dan bertanggungjawab kepada *General manager*.

8). Kepala Bagian Produksi

Kepala bagian ini bekerja dibidang produksi untuk mengatur rencana produksi, mengatur pemakaian bahan baku, mengatur pembagian tugas pada bagian produksi dan mengawasi pelaksanaan kerja pada bagian produksi. Sehingga kepala bagian produksi akan menerima dan memeriksa laporan hasil produksi yang akan dipertanggungjawabkan pada *General manager*.

9). *Quality Assurance*

QA adalah bagian yang bertugas untuk membuat rencana dan mengawasi kinerja dalam *Quality Control*. QC yang dibawah adalah QC penerimaan bahan baku, QC produksi, QC sortasi dan *packing*, QC laboratorium, QC pengolahan limbah, dan QC sanitasi. QA juga bertugas dalam mengatur dokumen-dokumen perizinan dan kesesuaian produk dengan regulasi yang berlaku. Tugasnya kan dipertanggungjawabkan pada *Factory manager*.

10). Kepala Bagian Gudang

Kepala bagian ini bekerja dibagian gudang untuk mencatat, mengontrol segala bahan baku dan produk jadi yang akan dikirim dan diterima sehingga jumlah stok dapat terkontrol sesuai masa simpannya. Untuk menghindari produk yang kadaluarsa dibutuhkan jadwal stok opname dan system pelabelan yang dikelola bagian ini. Tugasnya kan dipertanggungjawabkan pada *Factory manager*.

11). Kepala Bagian Teknik

Kepala bagian ini bekerja dibagian keteknikan yang bertugas dalam Menyusun jadwal perawatan, perbaikan dan control mesin. Bagian ini juga berhak memrikan pengajuan pembelian mesin baru terhadap mesin-mesin yang sudah tidak memenuhi kualifikasi kerja produksi. Tugasnya dipertanggungjawabkan pada *Factory manager*.

12). Kepala Bagian Personalia

Kepala bagian ini bekerja dibagian Sumber Daya Manusia yang bertugas dalam merencanakan tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan, melakukan perekrutan dan pemberhentian tenaga kerja. Bagian ini juga perlu melakukan pengawasan terhadap tenaga kerja yang dipertanggungjawabkan kepada *Factory manager*.

13). Kepala Bagian Umum

Kepala bagian ini bekerja untuk bagian-bagian umum seperti pemeliharaan terhadap alat tulis kantor, inventaris, gedung dan kantor, mengurus pemberian upah dan jaminan BPJS kepada tenaga kerja. Bagian ini juga membawahi sopir, *resepsionis* dan *operator* IT dan komunikasi. Tugasnya kan dipertanggungjawabkan kepada *Factory manager*.

14). Kepala Bagian Pembelian

Kepala bagian ini bertanggungjawab terhadap pemberlian bahan baku dan menentukan *supplier* yang memiliki mutu yang sesuai dan berintegritas dalam kerjanya. Tugasnya dipertanggungjawabkan kepada *Factory manager*.

15). Kepala Bagian *Accounting*

Kepala bagian ini bekerja dibagian akutansi untuk membuat kebijakan program akutansi dengan melaksanakan dan menyusun laporan keuangan dalam periode bulanan, triwulan dan semesteran untuk dipertanggungjawabkan kepada *Financial manager*.

16). *Staff Marketing*

Staf Marketing bertugas dalam melaksanakan kebijakan manajemen di bidang pelayanan dan penjualan produk dengan menjaga hubungan kerja pada konsumen yang berpotensi repeat order sehingga dapat melakukan penawaran produk. Tugasnya dipertanggungjawabkan kepada *Marketing manager*.

G. Ketenagakerjaan

1). Klasifikasi Tenaga Kerja

Status pekerja yang bekerja di PT Candi Jaya Amerta dapat dibedakan menjadi dua yaitu status pekerja tetap dan status pekerja lepas. Hal ini dibedakan untuk memberikan kedudukan pada pekerja dalam organisasi perusahaan. Sesuai Peraturan Dirjen Pajak No. 31/PJ/2009, yang dimaksud pekerja tetap adalah mereka yang memperoleh penghasilan dalam jumlah tertentu secara teratur. Sedangkan pekerja lepas atau outsourcing adalah sumber daya manusia lain dalam organisasi selain karyawan tetap yang di rekrut secara internal kepada pihak eksternal yang memiliki spesialisasi untuk pekerja ahli daya sesuai kebutuhan lini produksi tertentu (Putro & Ananda, 2021).

Tabel 1. Klasifikasi Tenaga Kerja

Status	Laki-laki	Perempuan
Tetap	74	71
Tidak tetap	-	-
Jumlah	74	71
Grand total	145 orang	

Sumber: PT Candi Jaya Amerta, (2024)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjelaskan tentang status pekerja menjadi dua yaitu pekerja tetap yang diikat oleh PKWTT (Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu) yaitu mereka yang bekerja dan diangkat sebagai karyawan tetap sesuai dengan perjanjian kerja dalam jangka waktu yang tidak ditetapkan (permanen). Selain itu ada juga pekerja lepas yang diikat oleh PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu) yakni mereka yang dipekerjakan oleh perusahaan sesuai dengan perjanjian kerja pada waktu tertentu sesuai perjanjian (Putro & Ananda, 2021).

Pekerja tetap di perusahaan ini memiliki jumlah sebanyak 145 orang. Dengan klasifikasi pekerja laki-laki sebanyak 74 orang dan perempuan 71 orang. Dengan sistem pemberian upah yang dibedakan menjadi dua yaitu upah bulanan dan upah harian. Tenaga kerja tetap dengan upah bulanan memiliki total pekerja sebesar 64 orang yang meliputi bagian *R&D*, *PPC*, *QA*, *QC*, Lingkungan, Personal *Hiegenie*, Sanitasi, Teknisi, Personalia,

Pembelian, Kepala bagian umum, *Resepcionis*, IT, *Accounting*, Kepala Bagian dan Kepala Regu produksi, Kepala bagian dan Admin Gudang. Sedangkan tenaga kerja tetap dengan upah harian berjumlah 81 orang yang berada pada bagian produksi.

Sesuai Lontaan, dkk (2019), bahwa Terdapat banyak sistem pemberian upah, seperti sistem pemberian berdasarkan periode waktu pelaksanaan pekerjaannya yaitu sistem pemberian upah bulanan, sistem pemberian upah mingguan dan sistem pemberian upah harian. Upah harian adalah upah yang dibayarkan kepada pekerja yang bekerja atas lamanya atau berapa jam pekerja melakukan pekerjaannya atau berdasarkan kehadiran. Biasanya mereka bekerja satu hari penuh dari pagi hingga sore. Sedangkan Upah bulanan adalah upah yang dibayarkan dengan berupa upah pokok secara tetap setiap periode bulanan yang bergantung pada jumlah hari kerja/ jam kerja.

2). **Pembagian Jam Kerja**

PT Candi Jaya Amerta memberlakukan 6 hari masa kerja mulai hari Senin hingga Sabtu. Jam kerja dihari Senin hingga Jumat berjumlah 8 jam kerja yang dimulai pukul 08.00 hingga 16.00 WIB. Sedangkan jam kerja pada hari Sabtu berjumlah 6 jam kerja, yang dimulai pukul 08.00 hingga 14.00 WIB. Sehingga jam kerja tiap minggunya berjumlah 46 jam. Adapun rincian jam kerja PT Candi Jaya Amerta dapat di lihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Jadwal Jam Kerja

Hari	Jam Kerja (WIB)	Istirahat (WIB)
Senin- Kamis	08.00-16.00	11.00-12.00
Jumat	08.00-16.00	11.30-12.30
Sabtu	08.00-12.00	11.00-12.00

Sumber: PT Candi Jaya Amerta, (2024)

Untuk para pekerja produksi menerapkan 8 jam bekerja dengan waktu masuk yang berbeda. Hal ini dilakukan karena lini proses pembuatan kerupuk yang panjang dan memerlukan waktu tunggu dalam proses cilling. Sehingga pekerja slicing akan bekerja pada shift malam untuk mengefisienkan waktu produksi di pagi harinya. Sedangkan untuk pekerja bagian IPAL (Instalasi pengolahan air limbah) dibedakan menjadi tiga shif jaga. Karena pengolahan air limbah harus terus di kontrol.

3). Fasilitas Tenaga Kerja

PT Candi Jaya Amerta memberikan beberapa fasilitas kepada seluruh tenaga kerja sebagai bentuk upaya dalam mensejahterahkan pekerja untuk meningkatkan semangat kerja dan produktifitasnya dalam menciptakan produk yang bermutu. Adapun beberapa fasilitas yang disediakan perusahaan untuk karyawan yaitu:

a). Kompensasi Finansial

Kompensasi finansial yang di berikan oleh PT Candi Jaya Amerta berupa pemberian gaji dan upah setelah bekerja. Pemberian gaji bulanan yang disesuaikan dengan UMR Kabupaten Sidoarjo, upah lembur, dan tunjangan sesuai masa kerja para pekerja.

Menurut Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, upah didefinisikan sebagai hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundangundangan termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan (Lontaan, dkk., 2019). Upah biasanya didapatkan oleh pekerja outsourcing yang dibayar menurut lamanya jam kerja dan diberikan kepada mereka yang biasanya tidak mempunyai jaminan untuk dipekerjakan secara terus menerus.

Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberi tugas administrasi dari pimpinan yang jumlahnya biasanya tetap secara bulanan. Besarnya gaji pokok seorang pekerja atau pegawai dinilai dalam bentuk uang yang telah ditetapkan atas suatu persetujuan

b). Fasilitas Fisik

Selain kompensasi secara finansial, PT Candi Jaya Amerta juga memberikan beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh pekerja yang berada di perusahaan. Fasilitas kerja fisik yang disediakan perusahaan diberikan untuk menunjang semangat kerja seluruh pekerja secara optimal. Berikut fasilitas fisik yang telah disediakan antara lain.

- Pakaian seragam dan perlengkapan kerja (topi, masker, celemek, sepatu *boots*, sarung tangan) untuk pekerja pada bagian produksi dan *Supervisor*.
- Loker pekerja.
- Dapur yang dapat digunakan pekerja untuk membuat minuman hangat, memanaskan makanan ataupun membuat makanan instan.
- Musholla.
- *Toilet* yang disediakan untuk karyawan, *staff* dan tamu
- Tempat parkir yang disediakan bagi seluruh tenaga kerja untuk memarkirkan kendaraan baik sepeda motor ataupun mobil.

c). Fasilitas Non Fisik

Ada pula fasilitas non fisik yang menjadi penunjang pekerja sebagai jaminan kondisi-kondisi tertentu yang telah disediakan PT Candi Jaya Amerta antara lain:

- Tunjangan

PT Candi Jaya Amerta memberikan beberapa tunjangan kepada pekerja berupa tunjangan Hari Raya (THR), dan keikutsertaan dalam BPJS. Terdapat 5 program BPJS yang di cover perusahaan yaitu jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan, jaminan kematian, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kehilangan pekerjaan.

- Pemberian Libur/Cuti sakit dan melahirkan

PT Candi Jaya Amerta akan memberikan jatah cuti minimal 12 hari tiap tahunnya. Jika karyawan tidak mengambil waktu cuti pada satu tahun tersebut, maka hak cuti dapat diakumulasikan pada tahun berikutnya.

4). Sistem Rekrutmen

Proses rekrutmen untuk mencari pekerja yang dibutuhkan sesuai kriteria posisi yang dibutuhkan dilakukan dengan iklan lowongan pekerjaan dan pihak ke tiga terkait permintaan tenaga kerja. Dimana spesifikasi yang berkaitan dengan tenaga kerja baru disesuaikan berdasarkan posisi yang dibutuhkan.

Proses rekrutmen melalui iklan lowongan pekerjaan juga membutuhkan sistem seleksi tenaga kerja yang dilakukan berdasarkan beberapa tahapan yaitu seleksi administrasi, dan seleksi wawancara.

Calon karyawan yang sudah lolos pada tahapan terakhir seleksi dapat melakukan perjanjian kontrak kerja. Apabila telah disepakati maka calon pekerja dapat melakukan masa training sebagai uji coba.

Sedangkan proses rekrutmen yang dilakukan melalui pihak ke-tiga atau pihak ketenaakerjaan dilakukan dengan mengirimkan spesifikasi pekerja yang sesuai dengan posisi yang kosong. Pihak tersebut akan mengirimkan calon pekerja yang sesuai untuk masa training sebagai uji coba. Jika pekerja tidak lolos maka pekerja akan dikembalikan ke pihak tersebut. Namun jika pekerja lolos masa training maka pekerja dapat membuat kontrak kerja bersama perusahaan.

5). Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PT. Candi Jaya Amerta telah menerapkan Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang berupa penyediaan fasilitas Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pemadaman Api Ringan (APAR). Perusahaan menganjurkan untuk mengenakan APD berupa masker, topi, celemek, sarung tangan dan sepatu boot sebagai sarana dalam menjaga keamanan diri dan keamanan pangan. Sedangkan APAR dipasang pada beberapa titik perusahaan sebagai sarana persiapan keselamatan dalam menangani terjadinya kebakaran dan hal-hal yang tak terduga yang mampu menimbulkan potensi bahaya.